

## Diseminasi Hijauan Pakan Rumput Odot (*Pennisetum purpureum* cv.Mott) Sebagai Rumput Unggul Kepada Peternak di Desa Kareka Nduku Selatan Kabupaten Sumba Barat

### Dissemination of Forage Odot Grass (*Pennisetum purpureum* cv.Mott) as Superior Grass to Breeders in Kareka Nduku Selatan Village, West Sumba Regency

I Made Adi Sudarma<sup>1\*</sup>, Denisius Umbu Pati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program studi Peternakan, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba, Jalan R. Soeprapto No.35, Kabupaten Sumba Timur, 87116 - Indonesia

\*E-mail corresponding author: made@unkriswina.ac.id

Received: 29 Januari 2023; Revised: 25 Maret 2023; Accepted: 28 April 2023

**Abstrak.** Rumput odot (*Pennisetum purpureum* Cv.Mott) merupakan salah satu jenis rumput unggul yang memiliki produktivitas dan zat gizi yang tinggi serta memiliki nilai kesukaan yang baik untuk ternak. Tujuan pembagian dan penanaman stek rumput odot di Desa Kareka Nduku Selatan adalah untuk mengembangkan jenis hijauan ternak dan menyediakan pakan yang cukup bagi ternak ruminansia. Metode pelaksanaan kegiatan PKM meliputi persiapan mitra, sosialisasi tentang manfaat rumput odot, distribusi dan penyimpanan stek rumput odot, pemantauan dan evaluasi serta perencanaan untuk keberlanjutannya. Hasil pembagian dan penyediaan rumput odot di Desa Kareka Nduku Selatan berjalan dengan baik dan seluruh masyarakat mendapatkan potongan rumput odot dengan total 2500 stek untuk 160 KK. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa stek rumput odot yang dibagikan kepada seluruh petani di Desa Kareka Nduku Selatan tumbuh dengan baik dan dapat digunakan sebagai pakan ternak mulai umur 2 bulan setelah penanaman.

**Kata Kunci:** Pengabdian masyarakat, rumput odot, pakan ternak

**Abstract.** Odot grass (*Pennisetum purpureum* Cv.Mott) is one of the superior types of grass which has high productivity and nutrients and has good palability for livestock. The purpose of dividing and protecting odot grass cuttings in Kareka Nduku Selatan Village is to develop a type of forage for livestock and provide sufficient feed for ruminants. Methods for implementing PKM activities include partner preparation, outreach about the advantages of odot grass, distribution and protection of odot grass cuttings, monitoring and evaluation as well as planning for its sustainability. The results of the distribution and storage of odot grass in Kareka Nduku Selatan Village went well and all the people received cuttings of odot grass with a total of 2500 cuttings for 160 households. Evaluation of the activity showed that the odot grass cuttings which were distributed to all farmers in Kareka Nduku Selatan Village grew well and could be used as animal feed starting at the age of 2 months after detention.

**Keywords:** Community service, odot grass, animal feed

**DOI:** 10.30653/jppm.v8i2.401

## 1. PENDAHULUAN

Wilayah Desa Kareka Nduku Selatan berada di lereng bukit/puncak gunung, dan daerahnya memiliki iklim suhu yang dingin. Desa ini juga terdapat pepohonan yang banyak dan terdapat rerumputan yang sengaja ditanam oleh masyarakat sebagai pakan ternak, salah satunya rumput *king grass* yang ada disepanjang pinggir jalan, sehingga pemandangannya cukup indah. Potensi dari segi pertanian juga cukup melimpah seperti jahe, kemiri, kopi, keladi, ubi-ubian, kelapa, dan kakao.

Hijauan pakan merupakan salah satu hal penting dan yang utama bagi kebutuhan hidup ternak khususnya ternak ruminansia. Menurut Amah *et al.* (2021) menyatakan bahwa ketersediaan hijauan makanan ternak yang berkualitas tinggi sangat dibutuhkan oleh ternak terkhususnya ternak ruminansia sedangkan menurut Araujo *et al.* (2019) menyatakan bahwa di dalam dunia peternakan yang menjadi masalah yaitu ketersediaan bahan pakan ternak. Lebih lanjut yang dikemukakan oleh Andis *et al.* (2020) bahwa alternatif untuk mencukupi kebutuhan pakan ternak adalah dengan melakukan budidaya hijauan yang memiliki produktivitas yang tinggi seperti rumput odot (*Pennisetum purpureum cv. Mott*). Hasil penelitian Paraing *et al.* (2021) memperlihatkan adanya pertumbuhan odot pada pertumbuhan awal penanaman saja mampu menghasilkan produksi bahan segar mencapai 1 kg per rumpun. Produksi bahan segar ini akan meningkat mencapai 2,5-3,6 kg/rumpun sesuai level pemberian pupuknya (Mbani & Sudarma, 2022).

Pemilihan tanaman rumput odot sebagai rumput unggul oleh dosen Unkriswina untuk dibudidayakan di Pulau Sumba dikarenakan kondisi wilayah ini sangat cocok untuk mengembangkan rumput odot dan selain itu tanaman rumput odot pertumbuhannya sangat cepat, tidak terlalu tinggi sehingga batang muda dapat dengan mudah dikonsumsi ternak, mudah dipotong dan disukai oleh ternak ruminansia (Kaca *et al.*, 2019). Penanaman rumput odot ini juga tentu dapat menambah ketersediaan bahan pakan hijauan bagi peternak pada masa kebutuhan pakan kritis terutama pada musim kemarau.

Masyarakat Desa Kareka Nduku selatan selama ini masih mengandalkan pakan rumput *king grass*, batang pisang, jerami jagung dan bahkan rumput lapangan sebagai pakan ternak ruminansia dengan ketersediaan yang masih rendah. Melihat akan persoalan ini, maka program studi peternakan melalui mahasiswa program MBKM membangun desa beserta dosen DPL merasa perlu hadir dalam membudidayakan rumput odot bagi masyarakat peternak terkhususnya di Desa Kareka Nduku Selatan, yang dapat menunjang kebutuhan pakan bagi ternaknya. Desiminasi keunggulan rumput odot ini dilakukan karena sudah banyak hasil penelitian yang dilakukan oleh tim dari Unkriswina Sumba bahwa budidaya tanaman rumput odot baik pada pertumbuhan pertama dan pertumbuhan kembali (*regrowth*) dengan pemberian pupuk bokashi sangat direkomendasikan sebagai pakan ternak unggul di pulau Sumba (Sudarma *et al.*, 2023; Langga *et al.*, 2022; Sawula *et al.*, 2021).

Peternak di Desa Kareka Nduku Selatan hampir semua memelihara ternak ruminansia (Sapi, Kerbau, dan Kambing). Pakan ternak ditanam oleh peternak baik di kebun maupun lahan pinggir jalan. Salah satu jenis rumput yang sudah ditanam peternak adalah jenis rumput *King grass*. Namun, kurangnya pengetahuan akan pemeliharaan mengakibatkan rendahnya produksi dari tanaman rumput tersebut. Selain itu, rumput *King grass* memiliki tinggi tanaman yang tinggi menyebabkan batang tanaman cukup keras dan memiliki banyak serat kasar (maupun lignin) yang sulit dicerna secara langsung oleh ternak. Hal ini tentu akan mengurangi potensi kualitas pakan yang mana ternak mengonsumsi rumput yang banyak kandungan seratnya. Berdasarkan hal tersebut, prodi Peternakan Universitas Kristen Wira Wacana Sumba hadir untuk melakukan transfer ilmu pengetahuan tentang HMT unggul dan desiminasi atau penyebaran hijauan makanan ternak (HMT) unggul kepada masyarakat di Desa Kareka Nduku.

## 2. METODE

### Metode Kegiatan

- 1) Menentukan anggota peserta kegiatan  
Peserta diambil dari peternak di Desa Kareka Nduku Selatan yang bersedia menanam HMT. Di targetkan sebanyak 100 KK yang dapat ikut menanam rumput odot dimana setiap KK akan diberikan 10-20 anakan (stek) rumput odot.
- 2) Sosialisasi keunggulan HMT rumput odot  
Sosialisasi dilakukan di kantor desa kepada aparat desa dan masyarakat peternak di Ddesa Kareka Nduku Selatan. Kegiatan ini dilakukan selama 1 hari sekaligus mendata jumlah peternak yang mau untuk menanam HMT rumput odot baik di kebun maupun sekitar rumah/lahan milik peternak.
- 3) Pembagian dan penanaman rumput odot  
Pelaksanaan pembagian dan penanaman dilakukan secara bersamaan pada rumah peternak yang bersedia melakukan penanaman sesuai data yang di dapatkan. Masing-masing peternak mendapatkan 10-20 stek rumput odot sebagai pengembangan awal tanaman rumput odot di Desa Kareka Nduku Selatan. Pada kegiatan ini juga tim memberikan contoh penanaman agar rumput odot dapat bertumbuh dengan baik.
- 4) Monitoring dan evaluasi  
Kegiatan monitoring di lakukan pada 1 bulan sampai 2 bulan setelah penanaman rumput odot untuk melihat pertumbuhan anakan rumput odot yang sudah ditanam. Rumput odot dapat dipanen setiap umur 2 bulan dengan produksi mencapai 1-3 kg/ rumpun. Evaluasi dilakukan bersama peternak terkait kebermanfaatan dari penanaman rumput odot ini.
- 5) Perencanaan kegiatan pendampingan berikutnya  
Sebelum dilakukan penutupan kegiatan, dilakukan perencanaan kegiatan pendampingan bersama kepala Desa Kareka Nduku Selatan untuk mengoptimalisasi usaha peternakan yang ada di desa pada waktu yang akan datang.

### Lokasi dan Waktu Kegiatan

Kegiatan PkM dilakukan di Desa Kareka Nduku Selatan, Kabupaten Sumba Barat. Waktu pelaksanaan selama 3 bulan dari persiapan sampai evaluasi.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tahap Persiapan

Pelaksanaan dalam pembagian dan penanaman rumput odot, dilaksanakan di Desa Kareka Nduku Selatan, Kecamatan Tanah Righu, Kabupaten Sumba barat. Pemilihan desa ini dikarenakan tim sudah pernah melakukan kegiatan pemanfaatan limbah feses sebagai pupuk bokashi untuk peningkatan UKM masyarakat di Desa Kareka Nduku Selatan (Pati *et al.*, 2022). Persiapan stek rumput odot dapat dilihat pada Gambar 1 dibawah ini.



**Gambar 1.** Persiapan stek rumput odot sejumlah 2500 stek

Pelaksanaan ini diawali dengan persiapan stek rumput odot, dimana stek itu sendiri di datangkan dari hasil penelitian dosen Unkriswina Sumba di Kabupaten Sumba Timur yang diambil dari kebun HMT milik pak Made dengan produksi bahan segar mencapai 2,8 kg per rumpun per 2 bulan dengan pemberian pupuk bokashi 20 ton/ha (Yowa & Sudarma, 2022). Penyediaan stek rumput odot berjumlah 2500 stek yang panjangnya 15-25 cm dibagi untuk 160 rumah tangga, dimana per rumah tangga mendapat 14-16 stek batang rumput odot per rumah tangga.

### Tahap Pembagian

Dalam kegiatan pembagian dan penanaman stek rumput odot dilakukan dengan diskusi terlebih dahulu bersama bapak desa. Setelah ditentukan waktu pelaksanaan pembagian, maka tim membagi secara merata kepada 160 kk yang ada di desa Kareka Nduku Selatan. Proses pembagian dapat dilihat pada Gambar 2 dibawah ini.



**Gambar 2.** Pembagian stek rumput odot

### Tahap Penanaman

Selanjutnya dilakukan penanaman stek rumput odot di lahan samping rumah dan di kebun masyarakat Desa Kareka Nduku Selatan. Kegiatan penanaman dibantu oleh tim mahasiswa pada beberapa lokasi. Untuk proses penanaman dapat dilihat pada Gambar 3 di bawah ini.



**Gambar 3.** Penanaman stek rumput odot

Pelaksanaan ini dilakukan pendampingan bersama masyarakat dalam penanaman stek rumput odot tersebut dengan jarak tanam stek sesuai rekomendasi hasil penelitian rumput odot oleh Mbani & Sudarma (2022) yaitu jarak tanam 60 cm. penanaman dilakukan bersama masyarakat pada lahan yang dimiliki petani kemudian diberikan penjelasan mengenai manfaat dan kegunaan rumput odot, dimana rumput tersebut memiliki kandungan gizi yang baik dengan produksi biomassa yang tinggi untuk diberikan pada ternak ruminansia seperti ternak sapi, kerbau dan kambing.

### Tahap Monitoring Pertumbuhan

Pelaksanaan monitoring pertumbuhan tanaman rumput odot yang diberikan pada masyarakat petani di Desa Kareka Nduku Selatan dilakukan 1 bulan setelah penanaman stek rumput odot. Berdasarkan hasil monitoring terlihat bahwa tanaman dapat tumbuh termasuk pada tanaman yang ditanam di lahan berlereng. Pada saat monitoring juga, tim melakukan pembersihan gulma disekitar tanaman agar rumput odot dapat tumbuh dengan baik.



Gambar 4. Monitoring pertumbuhan rumput odot

### Tahap Evaluasi dan Perencanaan Kegiatan Tahun 2023

Berdasarkan hasil monitoring diketahui bahwa tanaman rumput odot yang ditanam dapat tumbuh. Namun, tanaman rumput odot yang sudah berumur 1 bulan (4 mst) tidak terlihat begitu segar dengan tinggi tanaman bervariasi antara 50-70cm. Hal ini diperkirakan karena rendahnya tingkat kesuburan tanah /lahan tempat penanaman rumput odot. Selain itu, kontur tanah yang berlereng yang dimiliki petani untuk penanaman HMT tentu ikut menyebabkan permasalahan ini karena tanah yang datar sebagian besar sudah digunakan untuk tanaman sayur. Menurut hasil penelitian pada tanaman odot umur 4 minggu memiliki kisaran pertumbuhan 80-85cm apabila tanpa pemberian pupuk (Kana & Sudarma, 2022; Praing & Sudarma, 2022). Berdasarkan hal ini, tim berdiskusi dengan aparat desa untuk sekiranya dapat dilakukan pemberian pupuk kandang yang banyak terdapat di desa Kareka Nduku Selatan yang memelihara ternak ruminansia baik sapi, kerbau, dan kambing. Selain itu, pelatihan pemanfaatan pakan yang baik bagi ternak ruminansia perlu dilakukan untuk memberikan tambahan pengetahuan bagi petani peternak dalam memanfaatkan pakan yang ada bagi pemenuhan ketersediaan pakan sepanjang tahun.



Gambar 5. Diskusi bersama tim PKM, aparat desa dan perwakilan masyarakat serta penyerahan cinderamata secara simbolis

#### 4. SIMPULAN

Hasil kegiatan pembagian dan penanaman rumput odot di Desa Kareka Nduku selatan berjalan dengan baik dan masyarakat mendapat bagian semua stek rumput odot dengan jumlah stek sebanyak 2500 stek untuk 160 rumah tangga. Evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa stek rumput odot yang dibagikan kepada semua petani di Desa Kareka Nduku Selatan dapat tumbuh dan sudah dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak mulai umur 2 bulan setelah penanaman.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim mengucapkan terima kasih untuk Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Kristen Wira Wacana Sumba dalam pembiayaan kegiatan pengabdian ini oleh tim di Desa Kareka Nduku Selatan Kabupaten Sumba Barat.

#### REFERENSI

- Amah, M. K., Sudarma, I. M. A., & Hambakodu, M. (2021). Pengaruh Pemberian Pupuk Bokashi Feses Ayam Dengan Level Yang Berbeda terhadap Produktivitas Rumput Odot (*Pennisetum purpureum Cv Mott*). *Pastura*, 11 (1), 45-49.
- Andis, M. F., Sandiah, N., & Syamsuddin. (2020). Produksi Rumput Odot (*Pennisetum purpureum Cv. Mott*) Sebagai Pakan Ternak Pada Berbagai Dosis Pupuk Kandang Sapi. *JIPHO (Jurnal Ilmiah Peternakan Halu Oleo)*, 2 (2), 156-159.
- Araujo, C. D., Un, M. Y., Koten, B. B., Randu, M. D., & Wea, R. (2019). Produksi Rumput Odot (*Pennisetum purpureum Cv. Mott*) Pada Lahan Kering Dengan Pemberian Pupuk Organik Cair Berbahan Feses Babi. *Jurnal Ilmu Peternakan Terapan*, 3 (1), 6-13.
- Kaca, I. N., Suariani, L., Suwitari, N. E., & Sanjaya, I. M. (2019). Budidaya Rumput Odot di Desa Sungalai Kecamatan Petang Kabupaten Badung-Bali. *Community Services Journal (CSJ)*, 2 (1), 29-33.
- Kana, D. D. W., & Sudarma, I. M. A. (2022). Pengaruh Pemberian Pupuk Bokashi Sludge Biogas Dengan Level 0, 20 Dan 40 Ton/Hektar Terhadap Pertumbuhan Kembali Rumput Odot (*Pennisetum purpureum cv. Mott*). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(9), 2927-2932.
- Langga, H. K., Sudarma, I. M. A., & Pati, D. U. (2022). Pengaruh Perbandingan Komposisi Bokashi Feses Sapi dan Semak Bunga Putih (*Chromolaena odorata*) terhadap Status Vegetatif Rumput Odot. *Jurnal Peternakan Sabana*, 1(1), 1-10.
- Mbani, M. N., & Sudarma, I. M. A. (2022). Pengaruh Pemberian Pupuk Bokashi Sludge Biogas Level 0,15 dan 30 Ton/ha Terhadap Pertumbuhan Kembali Rumput Odot (*Pennisetum purpureum Cv, Mott*). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2 (9).
- Paraing, K. L., Sudarma, I. A., & Pati, D. U. (2021). Produktifitas Rumput Odot (*Pennisetum purpureum Cv. Mott*) yang diberikan pupuk bokashi dengan level 0,10 dan 20 ton/hektar di Kelurahan Kawangu. *In Prosiding Seminar Nasional Hasil-Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SEMNAS HPPM)*, Malang (Vol. 23, pp. 140-151).
- Pati, D. U., Sudarma, I. M. A., Nganji, M. U., Pari, A. U. H., & Taranau, O. K. (2022). Pemanfaatan Limbah Feses Ternak Ruminansia Sebagai Pupuk Bokashi Dalam Meningkatkan Ekonomi UKM Masyarakat Dan Mengurangi Pencemaran Lingkungan. *Abdi Wina Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 10-17.

- Praing, Y. K., & Sudarma, I. M. A. (2022). Pengaruh Pemberian Pupuk Bokashi Sludge Biogas Pada Level Berbeda (0; 7, 5; 15 Dan 22, 5 Ton/Ha) Terhadap Pertumbuhan Kembali Rumput Odot (*Pennisetum purpureum cv. Mott*). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(11), 3653-3658.
- Sawula, A. Y. B., Sudarma, I. M. A., & Pati, D. U. (2021, November). Pengaruh Pemberian Pupuk Sludge Biogas Dengan Level 0, 20 dan 40 ton/hektar Terhadap Pertumbuhan Rumput Odot di Kabupaten Sumba Timur. *In Prosiding Seminar Nasional Hasil-Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SEMNAS HPPM)*, Malang. 23, 152-165).
- Sudarma, I. M. A., Njara, J. O. M., & Pati, D. U. (2023). Pertumbuhan Dan Produksi *Pennisetum purpureum Cv. Mott* Yang Diberikan Pupuk Bokashi Sludge Biogas Dengan Level Berbeda. *Jurnal Peternakan (Jurnal of Animal Science)*, 7(1).
- Yowa, N. K., & Sudarma, I. M. A. (2022). Pertumbuhan Kembali Rumput Odot Yang Di Berikan Pupuk Bokasi Sludge Biogas Dengan Level 0, 10 Dan 20 Ton/Hektar Di Kabupaten Sumba Timur. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(11), 3659-3664.